

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Objek wisata merupakan penghasil devisa non-migas yang kini banyak dikembangkan di berbagai daerah. Objek wisata yang paling lama berkembang adalah objek wisata yang menonjolkan keindahan alam, seni dan budaya. Mengingat keindahan alam menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan, potensi ini menarik untuk digarap. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kunjungan wisatawan baik lokal maupun manca negara. Berdasarkan data badan pusat statistik Indonesia jumlah kedatangan wisatawan manca negara ke Indonesia pada tahun 2014 adalah 9.435.411, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu 10.230.775, lalu peningkatan terjadi lagi pada tahun 2016 sebanyak 11.519.275 (BPS,2017). Sedangkan jumlah perjalanan wisata oleh wisatawan lokal pada tahun 2014 sebanyak 251.200.000, kemudian pada tahun 2015 meningkat menjadi 255.050.000 dan meningkat lagi pada tahun 2016 yaitu 263.680.000 (BPS,2017).

Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki kekayaan sumber daya alam berlimpah baik sumberdaya alam di permukaan maupun sumberdaya alam tanah dan air, pengembangan industri wisata seharusnya memegang peranan penting di masa depan. Pengembangan industri ini akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi dan upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak objek wisata yang paling banyak di kunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun lokal. Adapun data kunjungan wisatawan ke Jawa Tengah baik lokal maupun mancanegara yang setiap tahunnya cenderung mengalami tren meningkat.

Tabel 1.1  
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2016

| Tahun | Wisatawan Mancanegara | Wisatawan Domestik |
|-------|-----------------------|--------------------|
| 2012  | 372.463               | 25.240.021         |
| 2013  | 388.143               | 29.430.609         |
| 2014  | 419.584               | 29.852.095         |
| 2015  | 375.166               | 31.432.080         |
| 2016  | 578.924               | 36.899.776         |

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2016.*

Pati merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki potensi wisata cukup besar. Potensi pariwisata di Kabupaten Pati tergolong lengkap yang terdiri dari wisata alam, wisata religi, wisata budaya, dan lain-lain. Namun potensi tersebut belum belum diimbangi dengan pengelolaan dan perhatian yang maksimal dari pihak Pemerintahan Kabupaten ([www.direktoratpati.com](http://www.direktoratpati.com)). Salah satu objek wisata alam yang berada di Kabupaten Pati adalah Pantai Idola. Pantai Idola berada di Banyutowo, Dukuhseti, Pati. Secara administrasi, sebagian besar wilayah Pantai Idola adalah milik perorangan yang di kelola bersama dengan pemerintah daerah sehingga berpeluang besar dan lebih mudah untuk di kelola sebagai objek wisata pantai unggulan di Kabupaten Pati. Namun pengelolaan Pantai Idola sebagai tempat wisata belum terlaksana dengan maksimal oleh pemerintah daerah. Padahal jika pantai ini dikelola dan dikembangkan dengan strategi yang baik, dimungkinkan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah.

Fakta yang menunjukkan tidak maksimalnya pengelolaan Pantai Idola diantaranya : tempat parkir yang sempit, gardu padang yang kurang terawat, kamar mandi yang kurang bersih, tempat sampah sedikit, spot foto yang kurang terawat, tidak adanya tempat oleh-oleh atau souvenir, mushola yang sempit, ayunan yang kurang terawat, dan lain-lain. Melihat kondisi tersebut penulis tertarik untuk menganalisis strategi pengembangan wisata pantai idola di Desa Banyutowo Dukuhseti Pati yang nantinya akan bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal pengembangan Objek Wisata Pantai Idola Banyutowo di Kabupaten Pati.

2. Strategi pengembangan apa saja yang perlu dilakukan pemerintah Kabupaten Pati dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Idola Banyutowo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal pengembangan Objek Wisata Pantai Idola Banyutowo di Kabupaten Pati.
2. Mengetahui strategi pengembangan apa saja yang perlu dilakukan pemerintah Kabupaten Pati dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Idola Banyutowo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dalam membuat suatu kebijakan yang tepat dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pariwisata, khususnya di Kabupaten Pati di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sumbangan bagi pemerintah daerah dalam upayanya untuk mengembangkan sektor pariwisata, khususnya Objek Wisata Pantai Idola Banyutowo.